



Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di SMA Negeri 1 Siborongborong

Lastiar Magdalena Nababan

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: lastiarnababan20@gmail.com

Lasmaria Lumbantobing

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: lasmarialumbantobing@gmail.com

Robinhot Sihombing

Prodi Manajemen Pendidikan Kristen Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: robinhotsihombing@gmail.com

Korespondensi penulis: lastiarnababan20@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to determine the influence of the principal's situational leadership on teacher job satisfaction at SMA Negeri 1 Siborongborong. The method used in this research is an inferential quantitative method. The population is all teachers at SMA Negeri 1 Siborongborong, North Tapanuli Regency in 2023, totaling 83 people and this research is a population study. Data was collected using a positive closed questionnaire with 30 items. The results of the data analysis show that there is an influence of the principal's situational leadership on teacher job satisfaction at SMA Negeri 1 Siborongborong: 1) Test the analysis requirements: a) test the positive influence obtained by the value $r_{xy} = 0.488 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n=83) = 0.213$, thus it is known that there is a positive influence between variable significant relationship between variable b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 23.8%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}$, namely $25.353 > 4.00$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Principal Situational Leadership, Teacher Job Satisfaction

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Populasi adalah seluruh Guru yang ada di SMA Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2023 yang berjumlah 83 orang dan penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji pengaruh yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,488 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=83) = 0,213$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji signifikan hubungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,035 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=81) = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16,954 + 0,227X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 23,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,353 > 4,00$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa dan negara, karena dengan pendidikan dapat menciptakan potensi anak menjadi generasi yang bermutu. Pendidikan dapat diharapkan menghasilkan SDM berkemampuan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus-menerus dan berkesinambungan. Undang-undang

Received Agustus 30, 2023; Revised September 23, 2023; Accepted Oktober 12, 2023

* Lastiar Magdalena Nababan, lastiarnababan20@gmail.com

Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan dirinya.¹

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat.² Dimana kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen berbasis sekolah kepemimpinan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif artinya kepala sekolah harus konsisten dalam menjalankan tugasnya untuk mewujudkan visi misi sekolah. Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seseorang pemimpin. Menurut Sutisna dalam Mulyasa merumuskan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.³

Menurut Hasibuan, kepuasan kerja guru adalah perasaan emosional yang menyenangkan dan menyukai pekerjaannya, perasaan itu diwujudkan dalam etika kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. Kepuasan kerja dijalani dengan penuh rasa tanggung jawab baik dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi antar keduanya.⁴ Dari pendapat diatas maka peneliti memahami bahwa kepuasan kerja guru itu dapat dilihat dari prestasi kerja guru yang meningkat, kedisiplinan ataupun etika guru yang baik dalam bekerja.

Adapun yang menjadi masalah yang penulis temukan selama observasi di SMA Negeri 1 Siborongborong yaitu yang pertama ada beberapa guru yang ditugaskan oleh kepala sekolah untuk mengajar mata pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal, karena guru yang mengajar mata pelajaran tidak sesuai pada bidangnya akan memiliki beberapa masalah terkait pengembangan dan kualitas pembelajaran, dalam penerapan kepemimpinan situasional kepala sekolah, seorang kepala sekolah harus mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami kondisi, kebutuhan dan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Lalu masalah selanjutnya, kepala sekolah di SMA Negeri 1 Siborongborong jarang mengadakan kegiatan *briefing* atau rapat di setiap bulan untuk memberikan pengarahan ataupun motivasi kepada guru

¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Mulyasa, "Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah" (Jakarta, 2015), Hal 16.

³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Dan Implementasi*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004), Hal. 108

⁴ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal.202

dan target-target yang hendak akan dicapai untuk kualitas sekolah yang lebih baik sehingga mengakibatkan prestasi kerja guru menurun. Maka dengan mempraktikkan kepemimpinan situasional, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru-guru. Guru-guru yang merasa didukung, dihargai, akan memiliki tingkat kepuasan kerja guru yang tinggi. Maka dari itu kepemimpinan situasional kepala sekolah sangat diperlukan dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis inferensial sering juga disebut analisis induktif atau analisis probabilitas adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial digunakan untuk sampel yang diambil dari populasi dengan teknik pengambilan sampel secara random.⁵

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siborongborong Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2023. populasi dalam penelitian ini adalah guru yang ada di SMA Negeri 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2023 yang berjumlah 83 orang. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebelum soal diberikan kepada responden terlebih dahulu peneliti memberi penjelasan tentang maksud dan tujuan peneliti serta memberikan pengarahan tentang cara pengisian soal.
2. Memberikan soal untuk dijawab oleh responden.
3. Setelah soal dibagikan kepada responden diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia.
4. Kemudian soal dikumpulkan saat itu juga oleh peneliti.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 147-148

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMA Negeri 1 Siborongborong. Pengujian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Guru di SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun 2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban guru tentang kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong tahun 2023 semakin baik. Kepemimpinan situasional kepala sekolah membentuk pola perilaku tertentu yang terdiri atas 4 gaya dasar, yaitu sebagai berikut: 1) Gaya Mendikte (*Telling*), 2) Gaya Menjual (*Selling*), 3) Gaya Melibatkan Diri (*Participating*) dan 4) Gaya Mendelegasikan (*Delegating*). Maka dengan kepemimpinan situasional kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong tahun 2023, yang ditunjukkan dengan adanya senang terhadap pekerjaan, bangga terhadap pekerjaan, semangat dala bekerja, dan Berbtahan dalam pekerjaan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,488$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 83$ yaitu 0,213. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,488 > 0,213$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap Kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong tahun 2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,035$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\%$ dan $n-2 = 81$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,035 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong tahun 2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 16,954 + 0,227X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 16,954 maka untuk setiap penambahan kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong tahun 2023 akan meningkat sebesar 0,227 dari Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,238$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase antara kepemimpinan situasional

kepala sekolah terhadap Kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong tahun 2023 adalah 23,8%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 25,353$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k (jumlah variabel independen)=1 dan dk penyebut = $n-k = 83-1 = 81$ yaitu 4,00. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $25,353 > 4,00$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat hubungan ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat hubungan diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap Kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong tahun 2023.

KESIMPULAN

Kepemimpinan situasional yang dimiliki oleh kepala sekolah akan membantu guru dalam menjadikannya lebih kreatif, inisiatif dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki guru dalam mengembangkan tugas-tugasnya di sekolah. Selanjutnya dengan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah akan mendorong guru untuk dapat ikut serta dalam memberikan pendapat dalam rangka pembuatan kebijakan yang akan dibuat.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,353 > 4,00$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Negeri 1 Siborongborong tahun 2023 yaitu sebesar 23,8%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dengan maksimal dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun 2023.

REFERENSI

- Hasibuan, Malayu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, (2015). "*Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*", Jakarta.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Dan Implementasi*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.